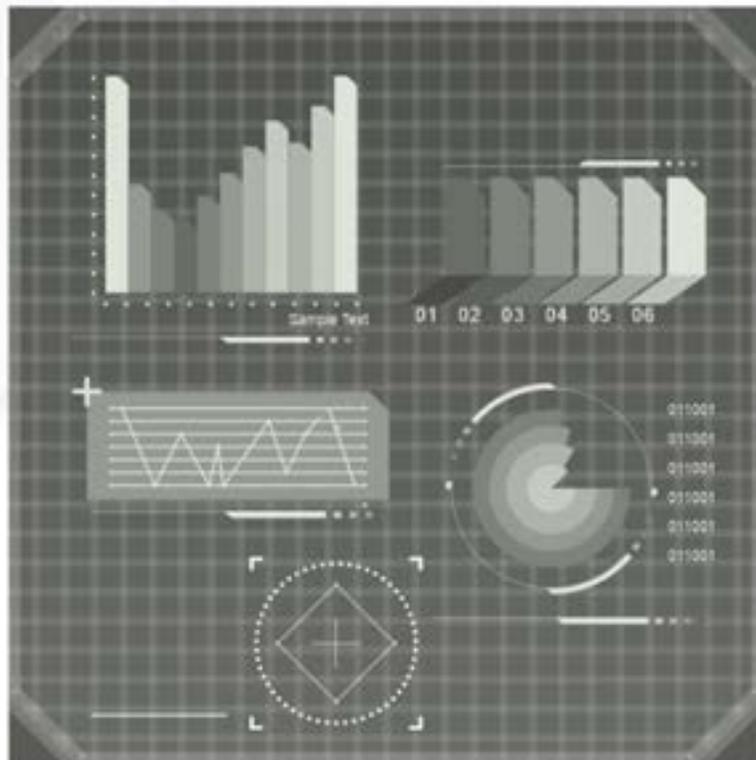


2023

Laporan

Kinerja



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP

Tahun 2023

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tahun 2023. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2023 menetapkan (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2023. Selain itu tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan pada tahun 2023.

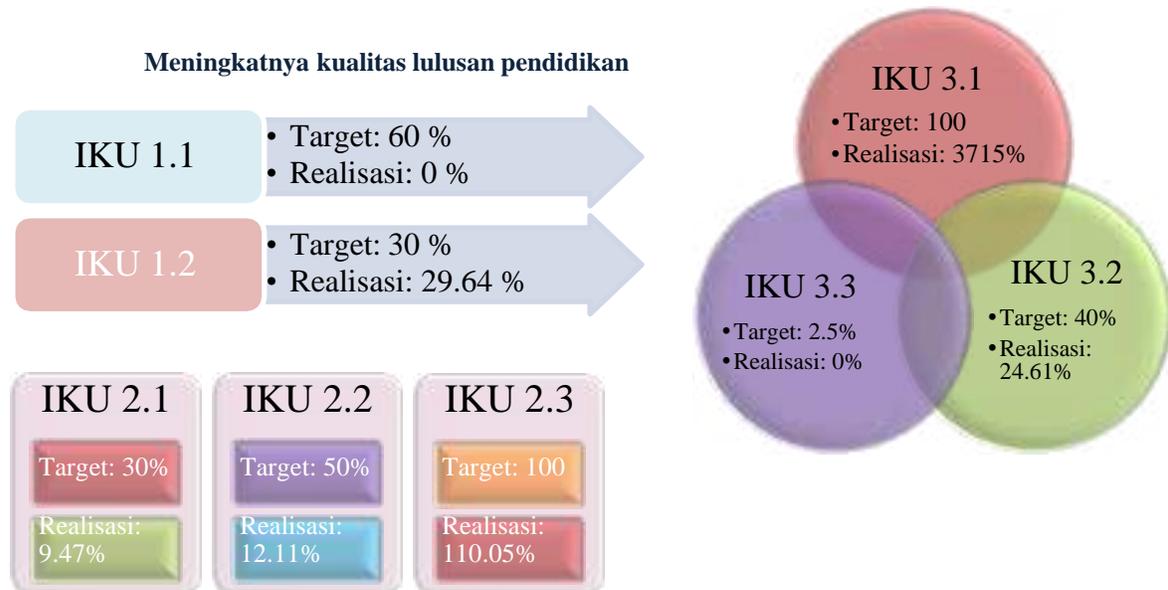
Pangkep, 30 Januari 2024



**Direktur Politeknik Pertanian
Negeri Pangkajene Kepulauan
Dr. Ir. Darmawan, M.P**

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- Tingkat pengisian data *tracer study* yang masih belum maksimal.
- Terbatasnya akses informasi beasiswa dan juga kondisi sosial budaya masyarakat yang memiliki pola pikir bahwa selesai kuliah harus bekerja.
- Banyaknya lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan gaji dibawah UMP.
- Kemampuan Bahasa asing lulusan masih kurang.
- Kemampuan alumni untuk memenuhi kualifikasi dari lowongan pekerjaan yang tersediamasih kurang mumpuni.
- Road map pembinaan prestasi mahasiswa belum tersedia.
- Komponen IKU 1.2 belum terdistribusi merata antara mahasiswa yang berpengalaman di luar kampus dan berprestasi minimal di tingkat nasional.
- Beberapa dosen belum melengkapi syarat administrasi untuk dapat berkegiatan di luar kampus dan tidak mampu memberikan bukti dukung kontrak kerja di dunia industri/Lembaga Pemerintah/Organisasi Multilateral/BUMN/BUMD.
- Masih terdapat dosen yang belum mengikuti ujian kompetensi setelah menyelesaikan pelatihan kompetensi.
- Dosen yang mengajukan beasiswa di tahun ini tidak lulus seleksi beasiswa.
- Sumber pembiayaan saat ini hanya berfokus pada beasiswa LPDP dan beasiswa Dikti dikarenakan terbatasnya informasi dan sumber pembiayaan (beasiswa) yang ada.
- Proses submit hingga terbit/terpublikasinya artikel membutuhkan waktu yang lama untuk jurnal terindeks bereputasi global (Scopus).
- Kerjasama masih dominan pada kegiatan magang dan belum ada kerjasama mitra berupa hibah penelitian.
- Tidak ada kegiatan monitoring terkait pelaksanaan RPS pada tengah semester berjalan.
- Persepsi dosen metode *case methode dan project based* hanya berlangsung pada kegiatan pembelajaran tetapi pada evaluasi penilainnya memiliki komponen persentaselainnya.
- Pemetaan prodi yang berpotensi untuk mengajukan akreditasi internasional belum

optimal.

- Keandalan manajemen beberapa prodi belum optimal.
- Penyampaian data capaian kinerja unit kerja yang tidak tepat waktu sehingga memperlambat proses reuiu oleh Tim SAKIP.
- Beberapa dokumen masih belum terformalkan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- Mengoptimalkan kinerja kordinator pusat *tracer study* Politani Pangkep.
- Peningkatan dan pengembangan kurikulum. Melalui kurikulum merdeka belajar calonlulusan yang masih berstatus mahasiswa akan diberi kesempatan untuk dapat mengikuti program magang sehingga mempunyai pengalaman kerja di masyarakat sebelum lulus kuliah.
- Melakukan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan diatas Upah Minimum Provinsi Sulawesi Selatan.
- Mengevaluasi minat bakat mahasiswa dari hasil prestasi mahasiswa.
- Memaksimalkan kinerja Koordinator Pusat Kreativiatas Mahasiswa tidak hanya dibidang akademik namun juga di bidang non akademik.
- Mengoptimalkan kinerja Korpus Kurikulum, Korpus PKM, klinik kreatif.
- Workshop* untuk meningkatkan keahlian dosen yang ada di prodi sebagai praktisi dan dapat melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.
- Pemetaan fokus keahlian tridharma dosen.
- Mendata dan mengkinikan data dosen-dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi,profesi dan tugas belajar secara berkala.
- Mengoptimalkan pemetaan atau roadmap terkait pengembangan SDM melalui kompetensi dan profesi dosen.
- Memperjelas indikator poin PKS antara mitra dan Prodi di Politani Pangkep.
- Mengevaluasi kuantitas kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- Mendata MK yang dapat menggunakan metode studi kasus/project based.
- Mendata dosen yang belum mengikuti bimtek, dan
- Melakukan evaluasi serta upgrading bagi dosen yang telah mengikuti bimtek.
- Identifikasi potensi prodi yang dapat dipersiapkan untuk pengajuan akreditasi internasional.
- Evaluasi audit dan monitoring internal mutu prodi
- Memaksimalkan kinerja tim sakin unit lingkup Politani Pangkep.
- Menyusun dan memonitoring rencana aksi kegiatan dan anggaran unit kerja lingkup Politani Pangkep yang telah direncanakan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Gambaran Umum	1
	B. Dasar Hukum	4
	C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	5
	1. Uraian Tugas.....	5
	2. Uraian Fungsi.....	5
	3. Struktur Organisasi.....	5
	D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama	6
BAB II	RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA	8
	A. Rencana Strategis	8
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	14
	A. Capaian Kinerja	14
	B. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative....	60
BAB IV	PENUTUP	242
	Lampiran	245

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

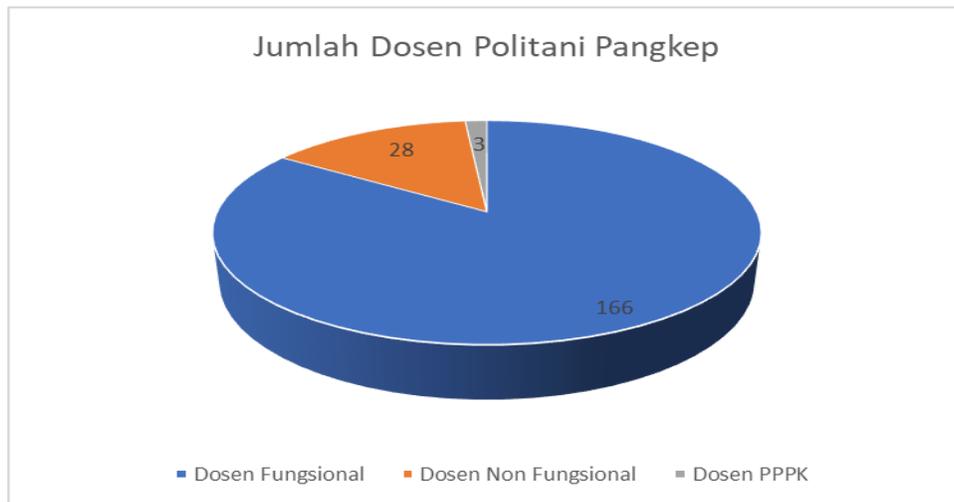
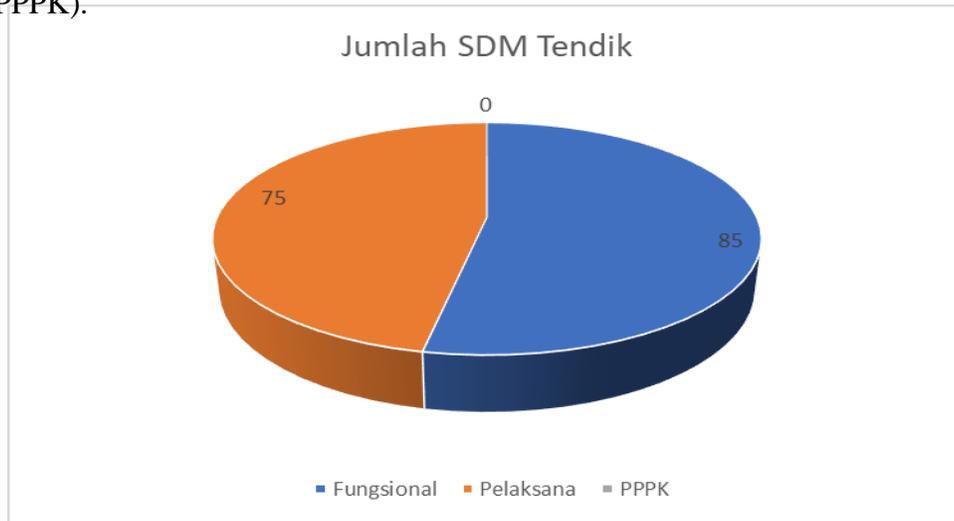
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep merupakan perubahan dari Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0124/U/1987 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin. Politani Pangkep ditetapkan menjadi Politeknik mandiri dan terpisah dari Universitas pembinaanya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 083/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 28 April 1997.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dalam pelaksanaan kegiatan tri dharmanya didukung struktur manajerial dan operasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 31 Juli 2002.

Pada awal berdirinya Politani Unhas diberi amanah mengelola 2 (dua) Jurusan dengan 2 (dua) Program Studi sesuai potensi daerah, yaitu: Budidaya Perikanan (D3) dan Penangkapan Ikan (D3). Seiring perkembangan sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pemenuhan kebutuhan pasar tenaga kerja (industri) nasional dan global, sehingga dari tahun ke tahun Politani Pangkep terus mengembangkan diri. Tahun 2023 Politani Pangkep telah memiliki 6 (enam) Jurusan dengan 15 (lima belas) Program Studi jenjang program D3 dan D4, serta 1 (satu) Program Studi jenjang program Magister (S2) Terapan. Jumlah SDM sebanyak 334 orang. Politeknik

Pertanian Negeri Pangkep mempunyai wilayah kerja yaitu Sulawesi selatan dan berbagai provinsi di sekitarnya.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dipimpin oleh Dr. Ir. Darmawan, M.P didukung dengan jumlah SDM sebanyak 357 tenaga kependidikan (85 orang berstatus PNS Fungsional, 75 berstatus PNS Pelaksana) dan 197 dosen (166 orang berstatus PNS Fungsional, 28 berstatus PNS belum Fungsional dan 3 orang berstatus PPPK).



Wilayah kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep melingkupi 6 Jurusan dengan 15 Program Studi D3/D4, dan 1 Program Studi S2 Terapan,

No.	Jurusan	Nama Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	PENANGKAPAN IKAN	Penangkapan Ikan	D3	B
2	PENANGKAPAN IKAN	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	D4	B
3	PENANGKAPAN IKAN	Teknik Kelautan	D3	Unggul
4	BUDIDAYA PERIKANAN	Budidaya Perikanan	D4	A
5	BUDIDAYA PERIKANAN	Teknologi Pembenihan Ikan	D4	Baik
6	TEKNOLOGI PERTANIAN	Pengelolaan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (P2HP)	D3	A
7	TEKNOLOGI PERTANIAN	Agroindustri	D4	A
8	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Teknologi Produksi Tanaman Pangan	D4	Baik Sekali
9	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura	D4	Baik
10	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Pengelolaan Perkebunan Kopi	D4	Baik
11	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	D3	B
12	BISNIS	Administrasi Bisnis Internasional	D4	B
13	BISNIS	Agribisnis Perikanan	D3	A
14	PETERNAKAN	Teknologi Pakan Ternak	D4	Baik
15	PETERNAKAN	Agribisnis Peternakan	D4	Baik
16	TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN	Ketahanan Pangan	S2 Terapan	Baik

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Tengah Tahun 2023 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
10. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
2. Menyelenggarakan sejumlah bidang pengetahuan khusus yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu
3. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi

Pada tahun 2013 pengelola Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berupaya melakukan pembaharuan struktur organisasi dengan membawa konsep ke lembaga yang berwenang dalam hal ini Kemedikbud khususnya Dikti. Ini dilakukan karena perkembangan sebagai lembaga serta dan tambah rumitnya kegiatan-kegiatan yang dihadapi serta sumber daya yang meningkat, pada tahun 2015 kami mengusulkan SOTK baru, sehingga kami masih mencantumkan SOTK lama dalam laporan ini.

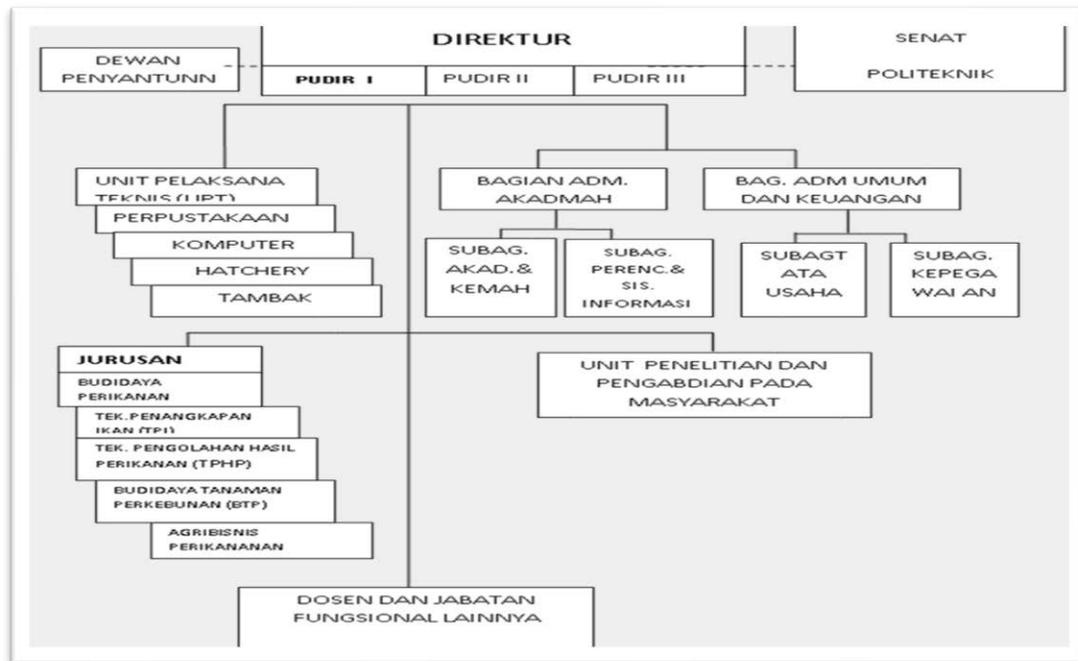
Fungsi :

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang siap pakai dengan bekal seperangkat kemampuan terapan
2. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan/teknologi dan/atau kesenian dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional
3. Mengembangkan sumberdaya manusia sesuai kebutuhan pembangunan dengan mengingat kedudukannya sebagai bagian dari masyarakat ilmiah yang bersifat universal

Struktur Organisasi :

Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/O/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang tertera pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional NO: 129/O/2002 tanggal 31 Juni 2002

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-Isu Strategis

1. Penataan aset belum optimal;
2. Pembangunan ZI-WBK/WBBM belum terlaksana di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep;
3. Pemanfaatan aplikasi SINDE di beberapa PTN dan LLDikti belum optimal;
4. Konten pembelajaran digital belum memenuhi ekspektasi masyarakat;
5. Kompetensi SDM dalam mengembangkan konten pembelajaran digital belum mampu bersaing dan memenuhi tuntutan di era 4.0;

Peran Strategis

1. Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Kemendikbudristek;
2. Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koodinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas serta berbudaya diantaranya dalam perencanaan dan penganggaran;
3. Berperan penting dalam percepatan pembelajaran digital melalui pembangunan platform digital pendidikan;
4. Berperan penting dalam mengidentifikasi peserta didik berprestasi dan berkarakter untuk mewujudkan pelajar pancasila;
5. Berperan penting dalam percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas bagi seluruh peserta didik melalui pemberian bantuan dana pendidikan yang tepat sasaran.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, menetapkan visi dan misisebagai berikut:

Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Nasional yang Inovatif, Unggul dan Berbudaya Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia pada Tahun 2030”



Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh serta berjiwa wirausaha sesuai standar nasional dan internasional;
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi terapan dibidang pertanian (secara luas);
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dibidang pertanian (secara luas) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kehidupan masyarakat;
4. Terjalannya kerja sama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi, industri, dan lembaga pemerintah/masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri; dan
5. Terwujudnya tata kelola institusi yang efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Tabel Renstra Satker

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	55	60 %	60 %
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU	10	30 %	30 %
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	15	30 %	30 %

2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industry	IKU	30	50 %	50 %
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	IKU	0.1	100	100
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 /D1	IKU	37	100	100
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai	IKU	35	40 %	40 %

	sebagian bobot evaluasi.				
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	2.5	2.5 %	2.5 %
4.0	Meningkatnya tata kelola Pendidikan Tinggi	SK			
4.1	Predikat SAKIP	IKK	BB	BB	BB
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKK	93.5	94	94

Sesuai dengan Surat Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Riset dan Teknologi 1543/E1/PR.01.02/2022 tanggal 18 Maret 2022 yang menetapkan target Perjanjian Kinerja Politani Pangkep Tahun 2023 sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industri	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasilmendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 /D1	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	40

	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rupiah)
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	1.791.130.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	51.332.089.000
3	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	2.056.097.000
4	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	5.135.839.000
5	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	6.905.749.000
		TOTAL	67.220.904.000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

<i>Sasaran</i>	<i>Indikator</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Capaian</i>
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	0	0
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	29.64	98.80
Meningkatnya akualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	9.47	31.57
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industri	50	12.11	24.22
	Jumlah keluaran dosen yang berhasilmendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	100	110.05	110.05

	masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen			
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 /D1	100	3705	3705
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	40	24.61	61.53
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	0
	Predikat SAKIP	BB	BB	100
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	91.39	97.22

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ini terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta serta Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. Capaian dari target dua indikator tersebut tidak ada yang terealisasi atau tidak ada yang mencapai target yang telah diperjanjikan.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria Pekarjaan

Kriteria Pekerjaan memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- Organisasi nirlaba;
- Institusi/organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah; atau
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

b. Melanjutkan Study

Kriteria melanjutkan study yaitu Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Menjadi Wiraswasta

Kriteria kewiraswastaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai :

- Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder, l perusahaan; atau
- Pekerja lepas (freelancer).

2. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100$$

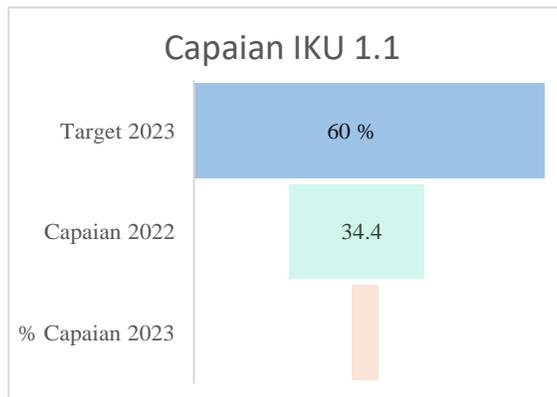
Formula

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan).
Provinsi (UMP)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Progres Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, pada aplikasi Sidakin pada triwulan IV ini yaitu ada sebanyak 227 lulusan, yang rinciannya sebagai berikut :

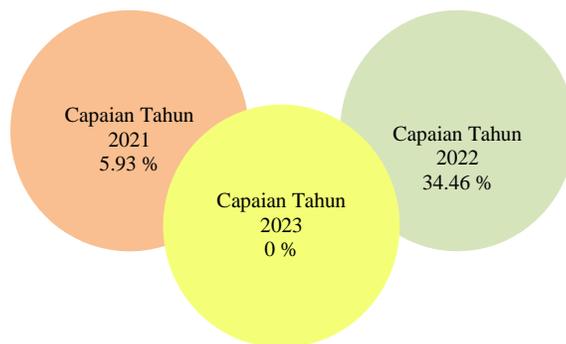
1. Lulusan bekerja kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP sebanyak 18 orang
2. Lulusan bekerja kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP sebanyak 62 orang
3. Lulusan bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP sebanyak 8 orang
4. Lulusan bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP sebanyak 47 orang kurang dari 1.2x UMP sebanyak 62 orang
5. Lulusan yang berwirausaha kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP sebanyak 4 orang
6. Lulusan yang berwirausaha kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP sebanyak 10 orang
7. Lulusan yang berwirausaha lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP sebanyak 0 orang

8. Lulusan yang berwirausaha lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP sebanyak 15 orang, dan

9. Lulusan yang melanjutkan studi yaitu ada sebanyak 9 orang.

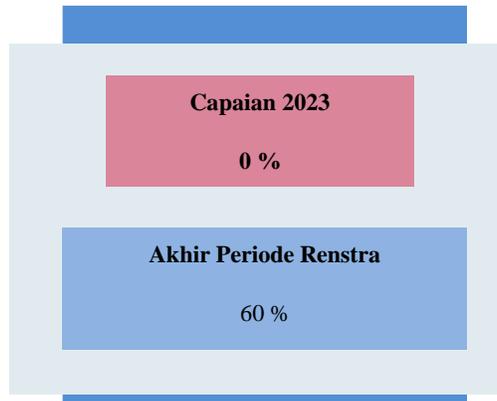
Disamping itu ada sejumlah 54 orang lulusan yang mengisi aplikasi tracer studi tapi belum bekerja, belum berwirausaha dan belum melanjutkan studi. sedangkan jumlah lulusan D4, D3 pada tahun 2021 yaitu sebanyak 470 orang. Untuk mendapatkan nilai pada IKU 1 yaitu minimal 60% dari jumlah responden (282 lulusan) yang mengisi aplikasi tracer studi, sedangkan jumlah yang mengisi tracer studi pada triwulan 4 tahun 2023 ini yaitu sebanyak 227 lulusan, sehingga nilai capaian IKU 1 masih 0 karena jumlah responden belum memenuhi syarat minimum.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Capaian IKU 1.1 pada tahun 2022 juga tidak mencapai target yaitu 34.46 % dari target dari target 55 %, sedangkan di tahun 2023 realisasi sebanyak 0 % dari target 60 % walaupun responden yang mengisi aplikasi traces studi 227 Orang tapi kurang dari 60 % jumlah alumni 2021 maka tidak bisa dihitung capaiannya dan dianggap tidak terealisasi .

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Terjadinya penurunan pada capaian IKU1.1 di tahun 2023 secara signifikan jauh dari target akhir tahun Renstra karena alumni yang mengisi aplikasi traces study tidak mencapai standar minimum yaitu 272 orang, selain itu target ditahun ini meningkat menjadi 60 % dari tahun sebelumnya yang hanya 55 %. Evaluasi terhadap program/kegiatan perlu dilakukan agar akhir periode Renstra target capaian dapat terealisasi

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Seminar Alumni berkolaborasi dengan dunia industry sehingga komunikasi dengan para alumni tetap terjalin dan lapangan kerja terbuka lebar.
- Sosialisasi Beasiswa untuk lanjut studi
- Kemah Kreatif
- FGD dan Workshop Kurikulum MBKM
- Kuliah Umum Entrepreneur

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Prodi masih berorientasi pada pengembangan kurikulum guna

meningkatkan kualitas lulusan.

- Pendataan lulusan masih sulit dilakukan.
- Lulusan yang bekerja tidak memenuhi syarat dan ketentuan dalam perhitungan pencapaian IKU 1.1.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Tingkat pengisian data *tracer study* yang masih belum maksimal.
- Terbatasnya akses informasi beasiswa dan juga kondisi sosial budaya masyarakat yang memiliki pola pikir bahwa selesai kuliah harus bekerja.
- Banyaknya lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan gaji dibawah UMP.
- Kemampuan Bahasa asing lulusan masih kurang.
- Kemampuan alumni untuk memenuhi kualifikasi dari lowongan pekerjaan yang tersedia masih kurang mumpuni.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mengoptimalkan kinerja kordinator pusat *tracer study* Politani Pangkep.
- Mengoptimalkan kinerja koordinator pusat Inkubator Bisnis.
- Peningkatan dan pengembangan kurikulum. Melalui kurikulum merdeka belajar calon lulusan yang masih berstatus mahasiswa akan diberi kesempatan untuk dapat mengikuti program magang sehingga mempunyai pengalaman kerja di masyarakat sebelum lulus kuliah.
- Melakukan pembinaan alumni berwirausaha yang lebih intensif sehingga meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki pendapatan diatas Upah Minimum Provinsi (UMP) .

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Pendataan secara teratur setiap triwulan sekali melalui website kampus dan/atau jurusan atau menggunakan sistem terpadu melalui pemanfaatan

aplikasi.

- Melakukan komunikasi dan kerjasama dengan alumni melalui kegiatan rutin sarasehan.
- Meningkatkan jumlah implementasi kerjasama berbagai sektor.
- Bimtek kewirausahaan secara berkala.
- Melakukan validasi data melalui penelusuran lulusan.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi Uraikan :

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

- Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

- Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).

Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air

(contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait; dan/atau
- Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Perguruan Tinggi Negeri Vokasi

1) Formula untuk Politeknik

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

2) Formula untuk Akademi Komunitas

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{3n} k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right) \quad \boxed{}$$

a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

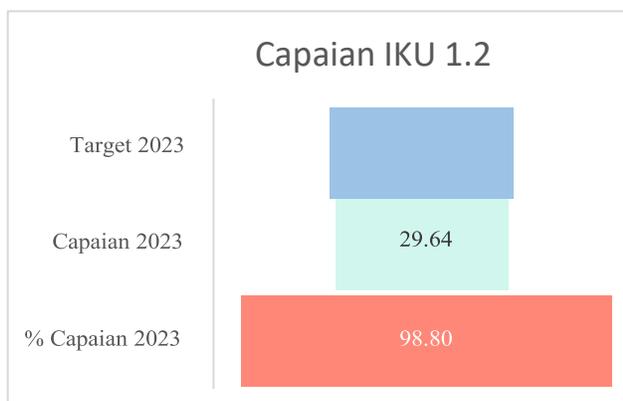
x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

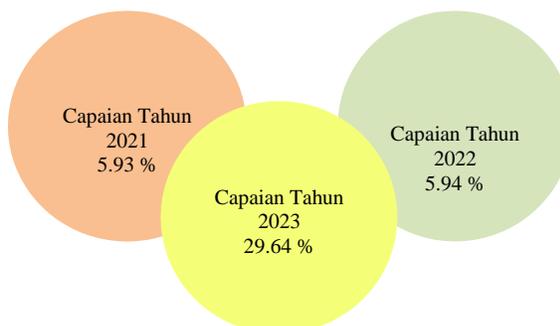
3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Hasil pendataan yang ditujukan dalam perhitungan IKU 1.2 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa berprestasi belum optimal memberikan kontribusi dalam pencapaian target. Capaian target didominasi oleh jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus melalui kegiatan magang yang diselenggarakan oleh 15 prodi dan 1 prodi S2 terapan yang ada di Politani Pangkep.



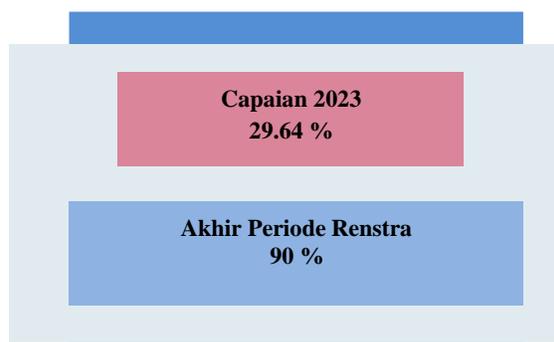
4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerjatan-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 untuk IKU 1.2 ditargetkan sebesar 30%, namun capaiannya sebesar 29.64 %, sedangkan capain di tahun 2022 atau tahun sebelumnya sebesar 5.94 % dari target 10 %, jika dilihat dengan seksama ini ada peningkatan realisasi dari tahun sebelumnya.



5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian Kinerja IKU 1.2 di tahun 2023 sebesar 29,64 % jika melihat dari yang ditargetkan yaitu 30 % ini tinggal beberapa poin untuk mncapai target, dan jika dilihat dari capaian akhir restra capain ini jauh sekali yaitu skitar 60 point untuk mencapai target tersebut.



6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagaiberikut:

- Sosialisasi Optimalisasi Klinik Kreatif Mahasiswa
- Sosialisasi Juknis MBKM
- Road Show Bedah Karya Kompetensi
- LKTI Tingkat Program Studi
- Festival Ekonomi

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Besarnya minat mahasiswa yang ingin mengikuti program pembelajaran di luar kampus.
- Kurangnya ajang kompetisi nasional yang diikuti atau diseleranggakan oleh Politani Pangkep, sehingga prestasi yang didapatkan mahasiswa sangat kurang.
- Kurangnya anggaran kemahasiswaan sehingga, sehingga mahasiswa yang dikirim untung mengikuti ajang kompetisi juga terbatas.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Informasi terkait agenda kompetisi di tingkat nasional dan antar negara masih susah ditemukan karena belum tersedianya kalender kompetisi di Politani Pangkep.
- Road map pembinaan prestasi mahasiswa belum tersedia.
- Komponen IKU 1.2 belum terdistribusi merata antara mahasiswa yang berpengalaman diluar kampus dan berprestasi minimal di tingkat nasional.
- Kurangnya anggaran yang tersedia untuk mendukung ajang kompetisi mahasiswa.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasihambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mengevaluasi minat bakat mahasiswa dari hasil prestasi mahasiswa.
- Memaksimalkan kinerja Koordinator Pusat Kreativitas Mahasiswa tidak hanya dibidang akademik namun juga di bidang non akademik.
- Meningkatkan anggaran kemahasiswaan sehingga memberikan ruang yang lebar kepada mahasiswa untuk mengikuti ajang kompetisi.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

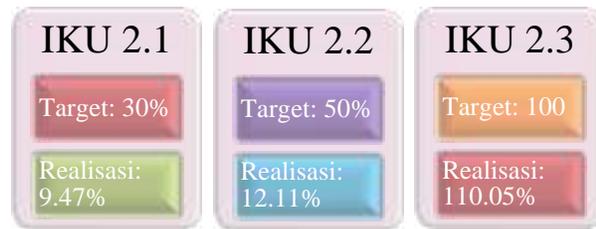
Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Mensosialisasikan program MBKM secara berkala.
- Merealisasikan road map dan kalender kompetisi tingkat nasional dan antar negara.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ini terdiri dari 3 (tiga) IKU yaitu IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan



tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industry, dan IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi,

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di

luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
 - Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
- Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional.

- Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
- Berkreasi independen atau menampilkan karya;
- Menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
- Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - Tingkat Internasional
 - Tingkat Nasional
 - Tingkat Provinsi
- Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

3. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

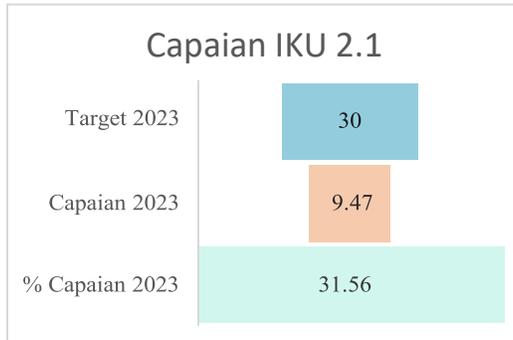
Formula IKU 3:

n = jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dsb.).

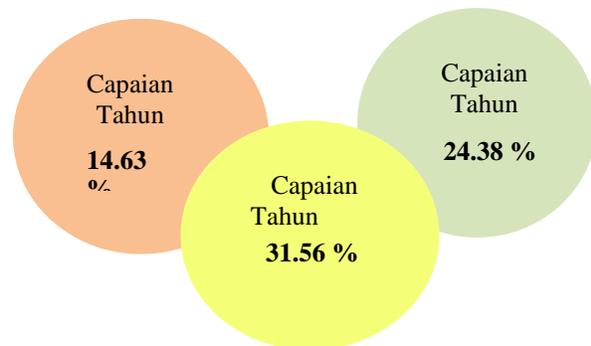
3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



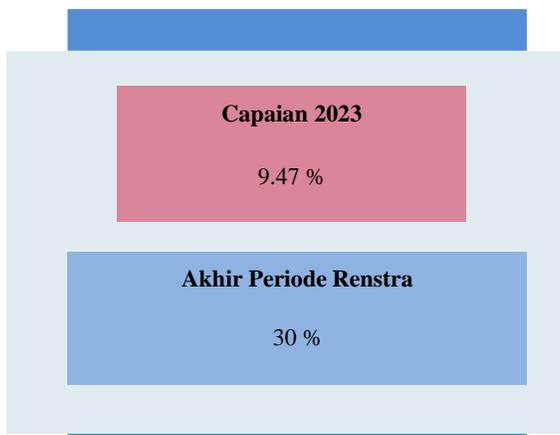
Persentase capaian IKU 2.1 sebesar 31.56 % didapatkan dari jumlah dosen berkegiatan tridharma atau mengajar di kampus lain sebanyak 8 orang, sedangkan dosen bekerja sebagai praktisi diluar juga sebanyak 8 orang dan yang melakukan penelitian di luar kampus sebanyak 47 orang.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator

Capaian realisasi tahun 2023 meningkat 7.18 % dari tahun 2022 dengan target kinerja berbeda, di tahun sebelumnya yaitu 15% sedangkan di tahun 2023 meningkat menjadi 30 %.



5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja



Capaian kinerja dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada tahun 2022 realisasi capaian 24.38 %, sedangkan capaian di tahun 2023 menurun signifikan yaitu 9.47 % dengan target di tahun ini 30 %.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Hasil evaluasi laporan kinerja unit per triwulan melaporkan kegiatan yang terealisasi adalah kegiatan perjanjian kerjasama dengan mitra tempat dosen melakukan tridharma dan bekerja sebagai praktisi.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Kurangnya data atau informasi dari penanggungjawab program kegiatan
- Kurangnya partisipasi dosen atau staf pengajar membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional.
- Kurangnya ketersediaan dana untuk mendukung lomba mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
- Kegiatan Tridharma masih berfokus pada bidang penelitian bersama.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Beberapa dosen belum melengkapi syarat administrasi untuk dapat berkegiatan di luar kampus dan tidak mampu memberikan bukti dukung kontrak kerja di dunia industri/Lembaga Pemerintah/Organisasi Multilateral/BUMN/BUMD.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasihambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Workshop* untuk meningkatkan keahlian dosen yang ada di prodi sebagai praktisi dan dapat melakukan kegiatan tridharma di kampus lain.
- Pemetaan fokus keahlian tridharma dosen.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Peningkatan kualitas dan sistem pembelajaran sehingga terbuka peluang bagi staf pengajar untuk berkolaborasi mengajar dikampus lain.
- Peningkatan kerjasama dengan mitra industri dalam bentuk pendampingan.
- Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan dan aktif mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat nasional/ internasional dengan dukungan dosen Pembina kegiatan.
- Mengalokasikan anggaran untuk membiayai kegiatan lomba mahasiswa tingkat nasional/internasional.
- Memberikan reward kepada mahasiswa dan dosen pembina yang berhasil mendapatkan medali atau piala, sebagai motivasi kepada mahasiswa dan dosen pembina untuk tetap berkarya dan berprestasi diluar kampus.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , dunia usaha atau dunia industriUraikan :

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan Fortune 500; atau Dunia usaha dunia industri.

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu melalui:

1) Bekerja di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- Institusi/organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah; atau
- BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
- Organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

4) Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:

- Berkreasi independen atau menampilkan karya;
- Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
- Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

Formula: IKU 4:

a = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan NUP.

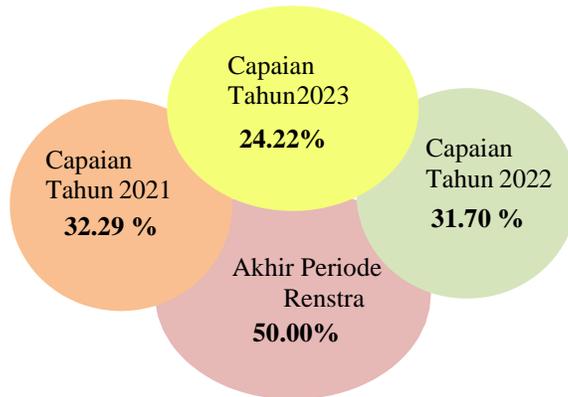
3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Persentase capaian IKU 2.2 sebesar 12.11 % didapatkan dari jumlah dosen bersertifikasi profesi sebanyak 37 orang, pengajar dari kalangan praktisi sebanyak 2 orang, capaian IKU pada tahun ini jauh dari target yang telah diperjanjikan.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerjatahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target tahun-tahun sebelumnya adalah 30%, berdasarkan hasil realisasi tahun 2021 hingga tahun 2022 IKU 2.2 setiap tahunnya mencapai target.



Namun tahun ini capaian IKU 2.2 tidak mencapai target hanya 24,22 % ini disebabkan karna pada tahun 2023 ada kenaikan target dari 30 % tahun sebelumnya menjadi 50 % di tahun 2023.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tercapainya target ditahun 2021 - 2022 sebenarnya memberikan proyeksi atas ketercapaian target akhir renstra, namun di tahun 2023 ini tidak tercapai karena ada peningkatan target yang signifikan, walaupun bertambahnya dosen yang berpartisipasi dan berkontribusi dalam peningkatan IKU ini.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU 2.2. adalah dengan memberikan kontribusi kepada dosen yang akan mengikuti pelatihan dan ujian kompetensi/profesi.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Masih ada pengajar dari kalangan praktisi profesional yang belum terdata disebabkan karena kurangnya perhatian untuk melapor ke pihak LSP atau pihak yang menangani.
- Kurangnya Kerjasama prodi dengan mitra atau industry, sehingga menyebabkan

kurangnya dosen yang menjadi praktisi didunia industri

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Masih terdapat dosen yang belum mengikuti ujian kompetensi setelah menyelesaikan pelatihan kompetensi.
- Kurangnya mitra prodi dengan dunia industri

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mendata dan mengkinikan data dosen-dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi, profesi dan tugas belajar secara berkala.
- Mengoptimalkan pemetaan atau roadmap terkait pengembangan SDM melalui kompetensi dan profesi dosen.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dapat dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah dengan melakukan meningkatkan anggaran bantuan kegiatan peningkatan kompetensi dosen, sosialisasi beasiswa studi lanjut studi, sertifikasi kompetensi dan profesi.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
- 2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) Studi kasus; dan/atau
- 4) Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

- 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) Pengembangan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:

- 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
- 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

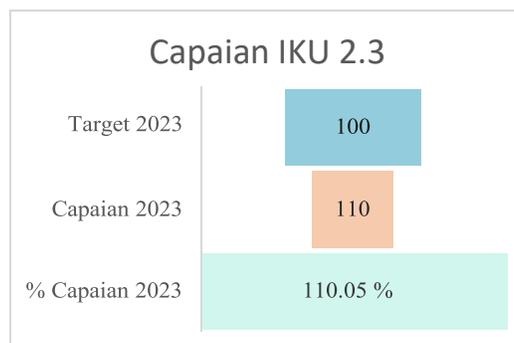
Formula IKU 5:

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

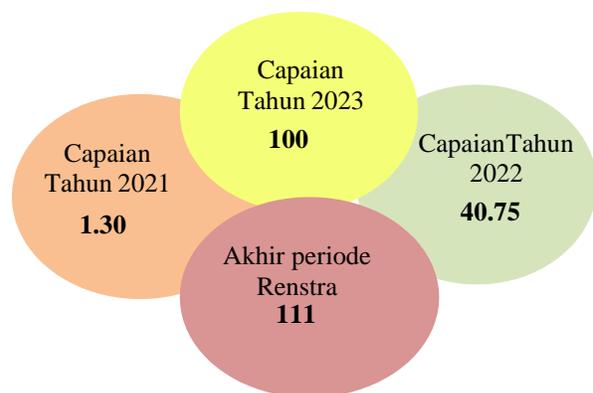
3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja.



Berdasarkan perhitungan IKU 2.3 mencapai target pada tahun ini yaitu 110 dengan target 100, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi IKU. 2.3 ada peningkatan realisasi sekitar 60 poin yaitu 40.75 %

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian IKU 2.3 sebesar 110 sedangkan ditahun 2023 capaian IKU 2.3 sebesar 40.75 % dan jika dilihat dari capaian akhir restra jauh melampaui target yaitu sekitar 70 poin dari 30 % menjadi 100 %, capaian ditahun ini bisa kita jadikan dasar untuk merivisi capaian resnstra di tahun 2024



5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/targetakhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan realisasi tahun 2023 telah dapat melampaui target akhir renstra. Hasil pencapaian tersebut kemungkinan dikarenakan dorongan kewajiban dosen untuk memenuhi beban kinerja dosen yang wajib dilaporkan setiap semester.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Workshop Strategi penulisan artikel ilmiah berbasis studi literatur
- Bantuan kontribusi publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Bantuan seminar internasional
- Hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal Politani Pangkep.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah:

Dosen yang ingin mempublikasikan karya ilmiahnya diberikan bantuan kontribusi submit jurnal terindeks global dan bereputasi. Kewajiban luaran dari hibah internal memberikan potensi kontribusi pada pencapaian target kinerja.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja pada proses submit hingga terbit/terpublikasinya artikel membutuhkan waktu yang lama untuk jurnal terindeks bereputasi global (Scopus).

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasihambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Memberikan reward kepada jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dosen terbanyak yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.
- Melakukan monitoring luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Mempertahankan kinerja.
- Mengoptimalkan mutu luaran magang berupa artikel ilmiah mahasiswa untuk dapatsubmit ke jurnal bereputasi melalui bimbingan dosen pembimbing artikel magang.
- BIMTEK artikel ilmiah secara berkala.
- Memperbanyak variasi komponen keluaran, tidak hanya pada artikel jurnal aja

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ini terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 D4/D3/D2/D1, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan



kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi serta Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;

- 7) menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau melakukan kemitraan penelitian

b. Kriteria mitra:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

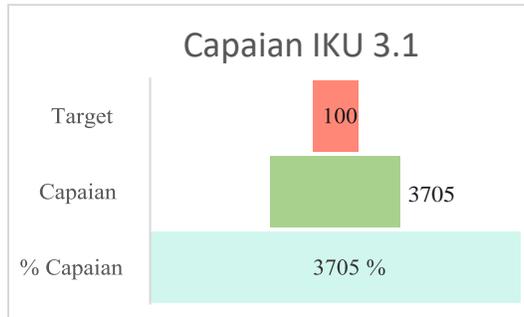
Formula IKU 6:

n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

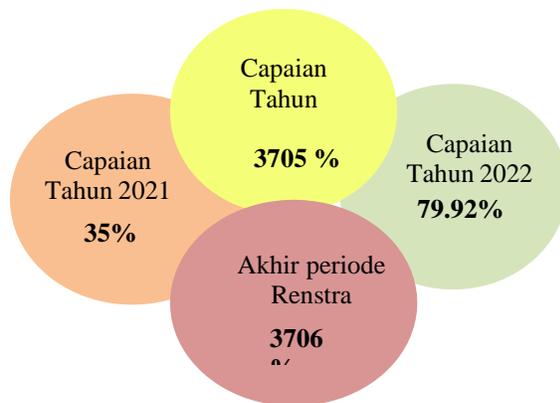
3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Capain kinerja IKU 3.1 sangat jauh melampau target yang diperjanjikan yaitu 3705 % dari yang diperjanjikan 100 %, hal ini disebabkan karena kerjasama prodi dengan mitra dunia industri dari tahun ke tahun semakin bertambah

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Politani Pangkep memiliki 15 prodi D3/D4/D2 dan 1 prodi S2 Terapan, yang keseluruhan prodi melakukan kerjasama pendidikan untuk kegiatan magang dan kerjasama penelitian bersama mitra, capaian kinerja IKU 3.1 di tahun 2023 yaitu 3705 % jauh melampaui target, jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian IKU 3.1 yaitu 79.92 %



5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi IKU 3.1 setiap tahunnya dapat mencapai lebih dari target yang ditetapkan yaitu 3705 % jauh melewati target yang ditargetkan dalam renstra yaitu 100 %

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah melakukan perjalanan dinas dalam rangka peninjauan kerjasama dan penandatanganan perjanjian kerjasama.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah kebutuhan implementasi program MBKM.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- Perbedaan orientasi mitra dan Politani Pangkep.
- Kerjasama masih dominan pada kegiatan magang dan belum ada kerjasama mitra berupa hibah penelitian.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasihambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Memperjelas indikator poin PKS antara mitra dan Prodi di Politani Pangkep.
- Mengevaluasi kuantitas kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Melakukan promosi dan peningkatan koordinasi tim kepada mitra kerjasama.
- Mengevaluasi mutu kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui audit mutu internal.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

- 1) Pemecahan kasus (*case method*):
 - a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*):
 - a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat

memberikan umpan balik yang konstruktif;

- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan *project* dari dunia usaha industri.

b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

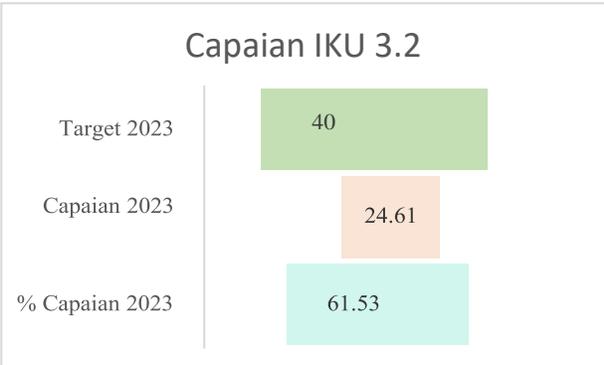
Formula IKU 7:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

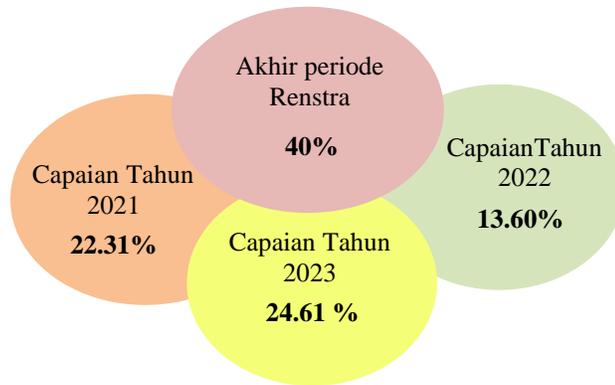
t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Penyusunan RPS telah disusun untuk semua mata kuliah yang ada pada kurikulum Prodi di Politani Pangkep. Faktanya RPS tersebut tidak dapat menunjukkan 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir didasari dari kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*)



4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Realisasi IKU 3.2 ditahun 2023 sebanyak 24.61 % jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya ada peningkatan 11 poin namun belum mencapai target yang diperjanjikan, Realisasi IKU ini masih harus terus didorong dalam

mencapai target tahun berjalan dan akhir periode renstra. Persiapan RPS dengan kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilaiakhir didasari dari kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompokberbasis proyek (*team-based project*) harus dapat dimonitoring sejak awal sebelum perkuliahan dimulai.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/targetakhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Beberapa strategi harus dapat disusun untuk memenuhi target akhir renstra sebesar 32%. Margin tahun berjalan dengan akhir periode renstra menunjukkan selisih yang banyak dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 12.37%

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah Workshop Penyusunan RPS Berbasis Case Method dan Team Based Project

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Proses pelaksanaan *Project based* dan/atau *case metode* belum terealisasi pada evaluasi penilaian.

- Dosen masih belum memahami cara menyusun RPS berbasis *casemethod* dan *projectbased*.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- Tidak ada kegiatan monitoring terkait pelaksanaan RPS pada tengah semester berjalan.
- Persepsi dosen metode *case method* dan *project based* hanya berlangsung pada kegiatan pembelajaran tetapi pada evaluasi penilainnya memiliki komponen persentase lainnya.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasihambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mendata MK yang dapat menggunakan metode studi kasus/project based.
- Mendata dosen yang belum mengikuti bimtek, dan
- Melakukan evaluasi serta upgrading bagi dosen yang telah mengikuti bimtek.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah BIMTEK RPS secara berkala.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

1. Defenisi Operasional Indikator Kinerja

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Formula:IKU 8:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator kinerja program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Hal tersebut dikarenakan program studi yang ada di lingkup Politani Pangkep masih berfokus pada peningkatan predikat akreditasi nasional BAN-PT/LAM-PT.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerjatahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Akreditasi internasional belum dapat tercapai hingga tahun 2023, prodi masih memaksimalkan akreditasi nasional BAN-PT dan LAM TEKNIK.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target akhir tahun renstra 1 yaitu sebanyak 1 (satu) prodi yang berakreditasi internasional di tahun 2024. Saat ini sudah ada beberapa prodi yang berakreditasi A dari BAN-PT dan 1 Prodi yang berakreditasi Unggul dari Lamtek, sekarang ini berbenah untuk mendapatkan akreditasi internasional.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah Studi banding terkait tahapan dalam mempersiapkan akreditasi internasional.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Pemetaan prodi yang berpotensi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal.
- Keandalan manajemen beberapa prodi belum optimal.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- Sistem penjaminan mutu prodi belum berjalan optimal
- Mitra kerja sama masih terbatas ditingkat lokal dan nasional.
- Lulusan masih tersebar di skala lokal dan nasional, jumlah dosen kualifikasi S3 masih terbatas.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Identifikasi potensi prodi yang dapat dipersiapkan untuk pengajuan akreditasi internasional.
- Evaluasi audit dan monitoring internal mutu prodi

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah *beanchmarking*, pemetaan prodi yang mampu menyiapkan diri pada tahapan persiapan akreditasi internasional serta Reviu standar penjaminan mutu internal.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi terdapat 2 (dua) indikator kinerja yaitu rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94.



Indikator Kegiatan 4.1

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

1. Defenisi Operasional

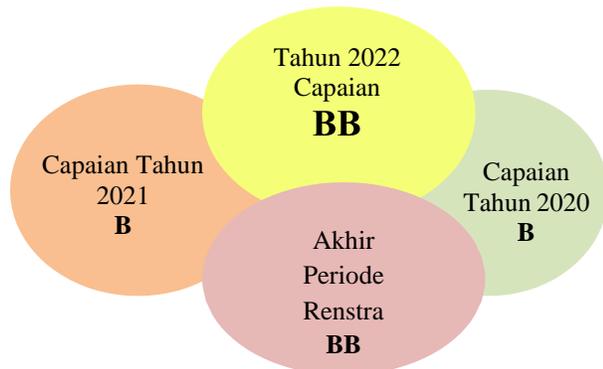
Rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan SAKIP terdiri dari beberapa komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tahun 2023 realisasi SAKIP Politani Pangkep meraih predikat BB dengan nilai akuntabilitas kinerja 77.30 sama dengan yang ditargetkan BB.



4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerjatahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Predikat SAKIP Politani Pangkep dari tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Beberapa perubahan dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian bobot nilai akuntabilitas kinerja, komponen-komponen yang belum optimal telah diupayakan untuk mencapai bobot yang maksimal, jika di tahun sebelumnya capaian sakip adalah B dan tahun ini mengalami peningkatan menjadi BB.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Renstra Politani Pangkep tahun 2020-2024 telah mengalami revisi dari hasil reviu renstra dan langkah tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2022. Untuk target akhir periode renstra ditetapkan predikat SAKIP Politani Pangkep yaitu A. Politani Pangkep terus memaksimalkan pemenuhan bobot disetiap komponen nilai evaluasi akuntabilitas yang telah ditetapkan.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Melakukan reviu renstra.
- Konsultasi Biro Perencanaan Kemendikbudristekdikti.
- Menindaklanjuti LHE SAKIP tahun 2022.
- Melakukan rapat tidak lanjut LHE SAKIP 2023, penyusunan PK. CKTW dan laporan kinerja Penyusunan dokumen perencanaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Permenpan RB No 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Melakukan evaluasi kinerja per triwulan.
- Menyusun laporan kinerja

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah menindaklanjuti seluruh laporan hasil evaluasi tahun 2022 dan memperbaiki bobot nilai akuntabilitas kinerja yang belum optimal.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

- Penyampaian data capaian kinerja unit kerja yang tidak tepat waktu sehingga memperlambat proses review oleh Tim SAKIP.
- Beberapa dokumen masih belum terformalkan.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memaksimalkan kinerja tim SAKIP unit lingkup Politani Pangkep.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Sosialisasi SAKIP berkala.
- Perbaikan pemenuhan seluruh kriteria pada penilaian komponen SAKIP.
- Meningkatkan komitmen pimpinan, civitas Politani Pangkep dan sosialisasi SAKIP berkala.
- Merancang *reward* dan *punishment*.

Indikator Kegiatan 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94

1. Defenisi Operasional

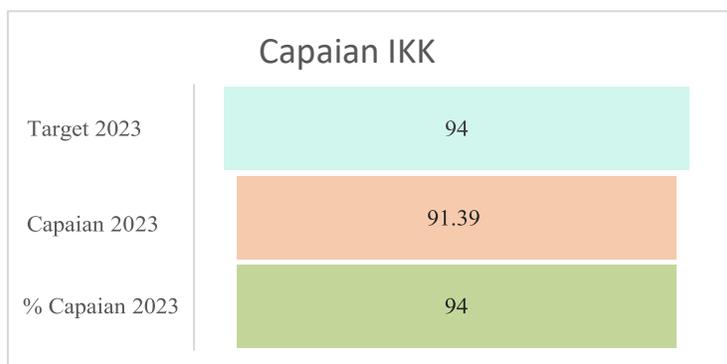
Nilai atas capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran terdiri dari komponen aspek implementasi, aspek manfaat, aspek konteks.

2. Perhitungan Indikator Kinerja

Sesuai dengan PMK Nomor 22/PMK.02/2021, Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja adalah sama dengan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja. Berdasarkan contoh perhitungan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja tersebut diatas perhitungan indikator kinerja anggaran .

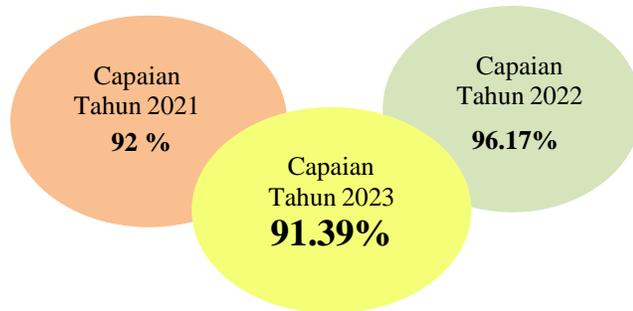
3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target NKA untuk tahun 2023 adalah 94% dengan realisasi sebesar 91.39 % menunjukkan bahwa Politani Pangkep belum berhasil mencapai target yang ditentukan



4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian kiner IKU 4.2 tahun 2023 sebesar 91.39 % ini dibawah target yang diperjanjikan yaitu 94 % jika dibandingkan dengan capaian IKU ini di tahun sebelumnya yaitu 96.17 % ini melebihi target yang diperjanjikan yaitu 93.50 % , .



5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Renstra Politani Pangkep tahun 2020-2024 telah mengalami revisi dari hasil reuiu renstra dan langkah tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2022. Namun didalam renstra tersebut belum ditetapkan NKA yang menjadi target sepanjang periode renstra tersebut.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut adalah:

- Monitoring dan evaluasi terkait kemampuan realisasi anggaran unit kerja lingkup Politani Pangkep setiap triwulan
- Monotoring dan evaluasi efisiensi anggaran dari realisasi anggaran unit kerja lingkup Politani Pangkep setiap triwulan.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Ada beberapa paket pekerjaan yang tidak terlaksana, akibat waktu pelaksanaan yang mepet di akhir tahun,

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

- Persiapan dokumen paket pengadaan lebih dini.
- Penyusunan HPS pengadaan lebih awal dilaksanakan.
- Melaksanakan pelangan pra dipa, jika diprediksi waktu pelaksanaannya sangat membutuhkan waktu yang lama.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menyusun dan memonitoring rencana aksi kegiatan dan anggaran unit kerja lingkup Politani Pangkep yang telah direncanakan. Kemudian mengevaluasi realisasi dan progress rencana aksi kegiatan dan anggaran.

10. Analisis terkait strategis yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

- Sosialisasi terkait penilaian kinerja anggaran.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran dari rencana aksi unit kerja.

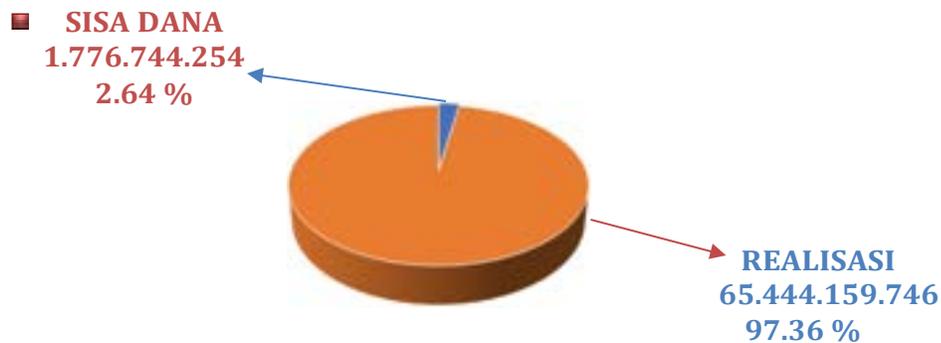
Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politani Pangkep dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 67.220.904.000,- dari pagu anggaran tersebut berhasil di realisasikan sebesar 65.444.159.746,- dengan persentase dayaserap sebesar 97.36 %.



CAPAIAN ANGGARAN



Pagu sebesar tersebut diatas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran Kegiatan tersebut kemudian dijabarkan kedalam 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan berbasis outcome. Adapun anggaran per sasaran kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rupiah)
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	1.791.130.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	51.332.089.000
3	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	2.056.097.000
4	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	5.135.839.000
5	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	6.905.749.000
		TOTAL	67.220.904.000

Capaian pelaksanaan penganggaran program/kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang tersebar didalam rincian output sangat bervariasi dengan rata-rata capaian 97.36 % mulai daribelum terlaksana sampai dengan pencapaian 100%.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berhasil melakukan efisiensi sebesar 2.64 % atau Rp 1.776.744.254,- dari pagu sebesar Rp. 67.220.904.000,-.

Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

1. Penghematan belanja barang dan belanja modal;
2. Penghematan penggunaan sumber daya operasional seperti langganan internet dan pemeliharaan listrik;
3. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan luring menjadi daring dikarenakan lebih menghemat anggaran.

Refocussing anggaran juga dilakukan dengan memindah alokasi anggaran untuk kegiatan- kegiatan yang lebih prioritas seperti: pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat,

B. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Inovasi yang dilakukan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep ditahun 2023 yaitu pembuatan aplikasi permohonan cuti ASN, dimaksudkan untuk mengoptimalisidan mempermudah ASN dalam pengurusan cuti dan izin meninggalkan kantor.



2. Penghargaan

Penghargaan yang diterima Politani Pangkep pada tahun 2023 (Lampiran penghargaan) adalah :

- a. Peringkat 3 Jumlah Hasil PBL yang dimanfaatkan oleh masyarakat
- b. Penerima Anugerah Merdeka Belajar Kategori Pendidikan Tinggi

